



Terapkan SIMDA, Kubu Raya Ingin Raih WTP

KUBU RAYA. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dalam pengelolaan keuangan dan aset, diharapkan mampu mewujudkan impian Kabupaten Kubu Raya untuk meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Sebab, pengelolaan keuangan dan aset daerah bisa lebih transparan.

Kepala Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kubu Raya, Yusran Annizam mengatakan, sebenarnya sistem ini sudah digunakan sejak penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kubu Raya 2015. "Karena per Januari 2015, sesuai PP Nomor 71 akuntansi sudah berbasis aktual. Nah, Simda ini sudah berbasis aktual," kata Yusran.

Yusran menjelaskan berbagai macam fungsi dari SIMDA, diantaranya sebagai penginput anggaran, realisasi anggaran sampai pelaporan. Sehingga anggaran dapat diakses dalam satu sistem, yakni keuangan maupun aset.

"Kita juga sedang uji-

sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

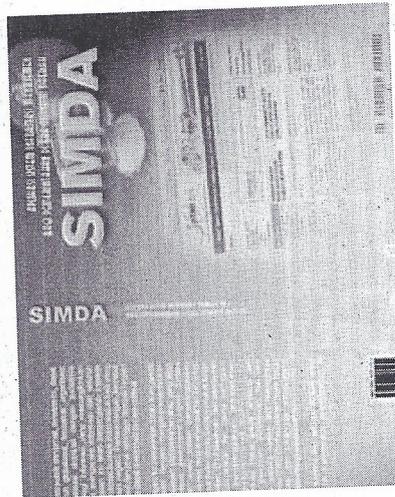
Sementara itu, Bupati Kubu Raya Rusman Ali mengatakan, dengan menerapkan SIMDA merupakan dapat memonitor sejauh apa pelaporan keuangan dan penataan aset di Kubu Raya yang selama ini menjadi kendala Kubu Raya untuk meraih WTP. "Dengan SIMDA harapannya bisa membuat seluruh pimpinan SKPD secara komprehensif dapat secara transparan dalam pengelolaan keuangan yang telah teranggarkan dalam APBD," ujarnya.

La mengatakan, agar SIMDA dapat berjalan efektif, Pemkab akan menyiapkan SDM yang mempunyai skill yang dibutuhkan. "Jika dibutuhkan kita akan melakukan training. Dalam waktu dekat kita akan melakukan pertemuan terbatas mengenai penyiapan SDM yang dibutuhkan untuk menjalankan SIMDA.

Jika memang belum cukup, kita akan melakukan training khusus di Kubu Raya. Kalau

tidak mampu, kita akan kirim ke luar Kalbar," pungkasnya. Wakil Ketua DPRD Kubu Raya, Soeprapto mengaku sangat mendukung upaya serius Pemkab Kubu Raya untuk meraih penilaian kenangan dari BPK dengan predikat WTP. "Adanya program SIMDA yang telah di-launching di Kubu Raya, mudah-mudahan keinginan Pemkab untuk meraih WTP dapat tercapai. Kami akan memberikan dukungan sebaikbaiknya," ujarnya.

La mengatakan, DPRD memang dituntut mampu bermitra bersama BPKAD Kubu Raya. Ia menilai permasalahan penataan aset di Kubu Raya memang menjadi kendala yang paling besar di Kubu Raya yang hingga kini belum bisa meraih predikat WTP. "Untuk melakukan penataan aset di Kubu Raya, tidaklah seperti membalikkan telapak tangan. Karena beberapa aset yang ada saat ini di Kubu Raya merupakan warisan dari aset kabupaten induk, yakni Kabupaten Mempawah," paparnya. (sul)



Ilustrasi

nakan sistem ini. Namun, baru Kabupaten Kubu Raya yang bisa menggunakan sistem online, bahkan hingga ke kecamatan-kecamatan," tegasnya.

Penggunaan sistem ini lanjut Yusran, juga merupakan satu diantara sejumlah instrumen upaya penertiban pengelolaan keuangan dan aset Kubu Raya,

coba link-kan SIMDA untuk pendapatannya," katanya. Yusran menambahkan, lantaran SIMDA berada dalam satu sistem, maka sistem ini dianggap lebih efisien, efektif, akuntabel dan transparan karena bisa diakses oleh siapapun setiap saat. "Sebenarnya sudah banyak kabupaten lain yang menggu-